

PENERAPAN BIAYA DIFERENSIAL DALAM RANGKA MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA KUPI BROWNIES ATJEH, BANDA ACEH

Emilda Kadriyani¹⁾, Mislinawati²⁾, Aksarina³⁾

Dosen Politeknik Aceh¹⁾, Dosen Politeknik Aceh²⁾, Mahaiswa Prodi Diploma III Akuntansi Politeknik Aceh³⁾

Email: emilda@politeknikaceh.ac.id¹⁾, mislinawati@politeknikaceh.ac.id²⁾, aksarina@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Tujuan proyek akhir ini adalah untuk menganalisis biaya diferensial dalam kaitannya terhadap pengambilan keputusan menolak atau menerima pesanan khusus pada KUPI Brownies Atjeh, Banda Aceh. Berdasarkan Observasi KUPI Brownies Atjeh, Banda Aceh belum pernah menerapkan analisis biaya diferensial dalam rangka menolak atau menerima pesanan khusus, tetapi hanya berdasarkan pada perhitungan pendapatan dikurangi biaya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara observasi, wawancara serta studi kepustakaan. Hasil dari tugas akhir ini setelah dilakukan perhitungan analisis biaya diferensial maka pesanan khusus hanya dapat diterima apabila pendapatan diferensial lebih tinggi atau setidaknya sama dengan biaya diferensial. Berdasarkan perhitungan analisis diferensial dalam rangka menerima atau menolak pesanan khusus yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu laporan laba rugi mengalami keuntungan sebesar Rp 3.854.840.

Kata kunci :

Biaya variabel, Pesanan khusus, dan analisis diferensial

1. PENDAHULUAN

Persaingan bisnis antar perusahaan pada era saat ini dihadapkan pada persaingan yang sangat ketat untuk menjadi lebih berkembang. Persaingan merebut paksa pasar pun merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi setiap perusahaan. Perusahaan dituntut untuk berusaha memperoleh laba yang maksimal agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memperoleh laba maksimal pihak manajemen harus mampu dalam mengambil keputusan yang tepat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah

meningkatkan penjualan dengan tetap mempertahankan kualitas produk maupun jasa yang dihasilkan guna meningkatkan penjualan.

Manajemen selalu dihadapkan pada masalah untuk membuat keputusan produk apa yang akan dijual, metode produksi apa yang akan digunakan, berapa harga jual produk perusahaan, sehingga berpengaruh pada perolehan laba yang maksimal, maka perlu memperhatikan biaya-biaya yang terjadi selama proses produksi. Biaya-biaya yang dikeluarkan tersebut sangat mempengaruhi hasil penjualan yang dilakukan. Perbandingan biaya-biaya yang dikeluarkan dengan penjualan

yang dicapai adalah harapan perusahaan dalam menjalankan usaha, agar hasil penjualan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan dan memberi hasil kontribusi yang maksimal.

Menerima atau menolak pesanan khusus (*special order decision*) yaitu keadaan dimana perusahaan harus mengambil keputusan antara menerima atau menolak pesanan khusus, pesanan khusus yang ditawarkan oleh pelanggan dibawah harga jual produk namun menarik lagi perusahaan karena perusahaan masih memiliki kapasitas mesin yang menganggur.

Analisis biaya diferensial diperlukan diperusahaan guna mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Informasi akuntansi diferensial, pada umumnya manajemen menghadapi lima macam pengambilan keputusan dalam jangka pendek, membeli atau membuat sendiri, menerima atau menolak pesanan khusus, menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha suatu bagian perusahaan, dan keputusan memilih produk.

Kupi Brownies Atjeh merupakan suatu usaha yang bergerak dalam bidang industri, yaitu dalam produksi kue oleh-oleh khas Aceh, usaha ini memproduksi beberapa varian produk kue yaitu, Brownies yang dikukus diantaranya kupa brownies original, brownies tiramisu, brownies blueberry, brownies pandan, brownies marbale, brownies coklat original dan brownies chesse. Sedangkan brownies yang dipanggang yaitu brownies es panggang original, brownies es panggang ceres, brownies panggang

chesse, dan brownies panggang ceres chesse.

Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya perusahaan sering memproduksi produk reguler atau yang diproduksi terus menerus dan datang pesanan dari pelanggan. Kupa Brownies Atjeh dalam menjalankan aktivitas usahanya, perusahaan sering mendapat pesanan khusus dari konsumen, dengan adanya pesanan khusus tersebut, maka perusahaan perlu menerapkan akuntansi diferensial dalam menentukan apakah pesanan dapat diterima atau tidak. Biaya diferensial selisih atau perbedaan biaya diantara sejumlah alternatif pilihan yang dapat digunakan perusahaan dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan hal tersebut akan disusun dalam bentuk proyek akhir dengan judul: “ **Penerapan Biaya Diferensial Dalam Rangka Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Kupa Brownies Atjeh**”.

Tujuan Proyek Akhir

Adapun tujuan dari penulisan proyek akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui kebijakan terhadap pesanan khusus pada Kupa Brownies Atjeh, Banda Aceh.
2. Untuk menerapkan perhitungan analisis biaya diferensial pada Kupa Brownies Atjeh, Banda Aceh.

Manfaat Proyek Akhir

Adapun manfaat dari penulisan proyek akhir ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi

khususnya mengenai biaya diferensial dalam pengambilan keputusan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat

a. Bagi penulis

Dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan pada objek penelitian ini, serta dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan tentang biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

b. Bagi objek

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang dapat digunakan terutama dalam menentukan apakah suatu pesanan khusus harus diterima atau ditolak.

c. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat membantu pengetahuan pembaca dan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji ulang masalah yang terkait dalam penulisan ini.

bagaimana melakukan analisis dengan cara perhitungan dalam menerima atau menolak pesanan khusus pada KUPI Brownies Atjeh, Banda Aceh.

2. Data yang akan diambil dalam melakukan analisis biaya diferensial tersebut adalah data pesanan Brownies KUPI Original yang diterima periode penelitian pada bulan Januari 2022.

2.Kajian Pustaka

Definisi Biaya

Menurut (Mulyadi, 2018, p. 8) juga menjelaskan bahwa dalam artian luas, biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis, yang diukur dalam satuan uang yang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Harmanto (2017, p. 22) biaya (*cost*) adalah jumlah uang yang dinyatakan dari sumber-sumber (ekonomi) yang dikorbankan (terjadi dan akan terjadi) untuk mendapatkan sesuatu atau mencapai tujuan tertentu. Sedangkan dalam arti sempit diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva yang disebut dengan istilah harga pokok yang dikorbankan didalam suatu usaha untuk memperoleh penghasilan.

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya atau *cost* merupakan suatu pengeluaran atau pengorbanan suatu dana untuk mencapai proses penghasilan atau laba dan sebagai pengorbanan suatu dana untuk menghasilkan aset yang sifatnya mengurangi penghasilan. Biaya juga dapat merupakan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku dengan adanya proses produksi yang terjadi.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada proyek akhir ini adalah:

1. Bagaimana kebijakan terhadap pesanan khusus pada KUPI Brownies Atjeh.
2. Bagaimana perhitungan analisis diferensial pada KUPI Brownies Atjeh.

Batasan Masalah

1. Batasan masalah dalam menyusun proyek akhir ini menyangkut pada

Klasifikasi Biaya

Istilah biaya umumnya digunakan untuk pengorbanan manfaat ekonomis untuk memperoleh jasa yang tidak dikapitalisir nilainya, dalam akuntansi dikenal konsep biaya yang berbeda untuk tujuan berbeda, untuk berbagai keperluan, biaya dapat dikelompokkan menurut berbagai karakteristik. Penyajian laporan keuangan bagi kepentingan pihak eksternal biaya dibagi menurut fungsi-fungsi organisasi. Informasi biaya sangat penting dalam penetapan harga, efisiensi penggunaan sumber daya, dan bahkan evaluasi tentang lini produk yang paling menguntungkan. Jumlah biaya juga diperlukan untuk memantau dukungan berbagai fungsi dalam bisnis termasuk operasi, personalia, pemasaran, dan departemen akuntansi. Untuk memenuhi kebutuhan manajemen, biaya-biaya, dapat pula dikelompokkan sebagai biaya-biaya periodik dan harga pokok produk. Untuk mengetahui reaksi biaya terhadap perubahan volume aktivitas biaya dikelompokkan menurut perilaku. Selain itu terdapat pengelompokan biaya masa yang akan datang yang lazim digunakan sebagai bahan pengembalian keputusan manajerial. (Samryn, 2012, p. 26).

Menurut (Norren, 2020, p. 36) juga menyatakan bahwa beberapa perusahaan manufaktur membagi biaya produksi kedalam dua kategori besar:

1. Biaya Produksi

a. Bahan langsung (*Direct Material*)

Merupakan bahan yang digunakan untuk menghasilkan bahan jadi. Bahan baku berkaitan dengan semua jenis bahan yang digunakan dalam pembuatan produk jadi, dan produk jadi suatu perusahaan dapat menjadi bahan baku bagi perusahaan yang

lainnya. Bahan langsung adalah bahan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari produk jadi, dan dapat ditelusuri secara fisik dan mudah keproduk tersebut.

b. Tenaga kerja langsung (*Direct Labor*)

Istilah tenaga kerja langsung (*Direct Labor*) digunakan untuk biaya tenaga kerja yang dapat ditelusuri dengan mudah keproduk jadi.

c. Biaya Overhead Pabrik

Merupakan seluruh biaya manufaktur yang tidak termasuk dalam bahan langsung, tenaga kerja tidak langsung, pajak property, penyusutan, asuransi fasilitas produksi, pemeliharaan sekaligus perbaikan peralatan produksi, listrik, dan penerangan.

2. Biaya Nonproduksi

a. Biaya penjualan dan pemasaran

Semua biaya yang diperlukan guna menangani pesanan konsumen dan memperoleh produk jasa untuk disampaikan kepada konsumen. Biaya tersebut dinamakan *order getting and order filling* (biaya untuk memperoleh dan untuk memenuhi pesanan). Biaya *marketing* meliputi periklanan, perjalanan dalam rangka penjualan, komisi penjualan, gaji untuk bagian penjualan, dan biaya gudang produk jadi.

b. Biaya administrasi

Meliputi biaya eksekutif, organisasional, dan klerikal yang berkaitan dengan manajemen umum organisasi. Dalam operasi bisnis sehari-hari dapat ditemukan berbagai nama *item* biaya menurut objek pengeluaran kas, atau

kewajiban yang ditimbulkannya, misalnya jamuan, sumbangan, pemeliharaan, biaya sewa, dan lain sebagainya. Biaya- biaya dengan nama ini dapat ditemukan berulang dalam suatu pelaporan keuangan.

Prilaku Biaya

Perilaku biaya artiya perubahan biaya akibat perubahan aktivitas bisnis. Berdasarkan perilaku biaya, biaya dapat diklasifikasikan menjadi biaya tetap, biaya variabel, dan biaya campuran.

1. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah suatu biaya yang konstan tanpa mempertimbangkan perubahan-perubahan tingkat aktivitas dalam suatu kisaran relevan tertentu. Bila suatu biaya tetap dikatakan menurun biaya per unit, maka biaya tersebut kan berubah secara terbalik dengan tingkat aktivitas.

Menurut N. Rusnaeni (2021, p. 13) biaya tetap adalah biaya yang secara total tetap, tetapi biaya per unit berubah, contoh: gaji karyawan, biaya sewa kantor, pajak bumi dan bangunan, penyusutan, asuransi.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya tetap adalah biaya yang secara keseluruhan relative sama walaupun ada peningkatan terhadap produksi atau penjualan tetapi tidak mengubah biaya tetap.

2. Biaya Variabel

Bagi perusahaan membedakan biaya variabel dengan biaya-biaya lainnya merupakan kewajiban yang sebanding dengan perilaku biaya sesuai dengan perubahan dalam bidang produk maupun penjualan. N. Rusnaeni (2021, p. 13) mengatakan “Biaya variabel adalah biaya yang secara total berubah sebanding dengan volume produksi tetapi biaya per unit tidak berubah, contoh: biaya bahan, biaya tenaga

kerja langsung, komisi penjualan, biaya distribusi”.

Menurut Darya (2019, p. 27) biaya variabel (*variable cost*) yaitu biaya yang jumlah totalnya berubah secara sebanding dengan perubahan volume kegiatan atau aktivitas, contoh: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung.

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya variabel adalah biaya yang cenderung berubah sesuai dengan volume produksi atau jumlah unit yang terjual. Jumlah produksi meningkat maka akan menambah biaya variabel sesuai dengan perubahan kuantitas dikalikan dengan jumlah biaya variabel per unit.

3. Biaya Campuran

Biaya campuran (*mixed cost*) adalah biaya yang mengandung dua sifat, yaitu sifat tetap dan sifat variabel. Misal biaya overhead pabrik, biaya nonproduksi (biaya pemasaran/penjualan). Masalah yang timbul untuk biaya campuran adalah bagaimana menetapkan biaya variabel persatuan dan biaya tetap perperiode. (Djahotman Purba, 2021, p. 4).

Adapun menurut (sugiono, 2015, p. 26) biaya campuran adalah biaya yang memiliki komponen biaya tetap serta biaya variabel didalamnya. Biaya ini kadang disebut juga dengan biaya semi variabel, karena biaya ini berubah, tetapi tidak sebanding dengan perubahan pada volume keluaran (ouput).

Biaya Produksi

Biaya produksi adalah sejumlah pengorbanan ekonomis yang harus dikorbankan untuk memproduksi suatu barang. Biaya produksi ini juga merupakan biaya yang digunakan dalam mengubah bahan baku menjadi bahan jadi. Biaya produksi ini biasanya terdiri dari tiga unsur

yaitu bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik, dimana bahan baku langsung adalah semua bahan baku yang membentuk bagian integral dan produk jadi dan dimasukkan secara eksplicit dalam perhitungan biaya produk. Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang melakukan konversi bahan baku langsung menjadi produk jadi dan dapat dibebankan secara layak ke produk tertentu, sedangkan overhead pabrik merupakan semua biaya manufaktur yang yang tidak ditelusuri secara langsung ke output tertentu. (Calvin Riedel Fredrik Worotitjan, 2016, p. 26).

Harga Pokok Produksi

Menurut Hansen dan Mowen (2020, p. 60) menyatakan bahwa penentuan harga pokok produksi suatu produk tergantung pada tujuan menejeral yang spesifik atau yang ingin dicapai. Sedangkan

Harga pokok produksi menurut Mulyadi (2019, p. 20) adalah sejumlah biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Perhitungan harga pokok produksi dalam suatu perusahaan industri bertujuan untuk memenuhi kebutuhan baik pihak manajemen perusahaan maupun pihak luar perusahaan.

Analisis Biaya Diferensial

Analisis biaya diferensial digunakan untuk menentukan kenaikan pendapatan, biaya, dan margin laba sehubungan dengan beberapa kemungkinan cara untuk menggunakan fasilitas tetap atau kapasitas yang tersedia. Dalam analisis biaya diferensial, biaya variabel dapat dilakukan ketika proyek masih dalam tahap evaluasi dan tidak jadi dielakkan. Sebaliknya, biaya tetap biasanya tidak dapat dielakkan dalam kondisi apapun, karna itu tidak relevan bagi

setiap keputusan sehubungan dengan biaya atau profitabilitas relatif dari dari berbagai alternatif. (Rudianto, 2013, p. 64).

Pengertian Biaya Diferensial

Menurut Indriani (2018, p.15) biaya diferensial disebut juga *incremental cost*, meskipun secara teknis maksudnya dari *incremental cost* berkaitan dengan kenaikan biaya yang terjadi karena perubahan dari alternatif satu ke alternatif lainnya. Sementara itu, penurunan biaya sering disebut *dekremental cos*. Biaya diferensial dapat berupa biaya tetap maupun variabel.

Biaya diferensial adalah berbagai perbedaan biaya diantara sejumlah alternatif pilihan yang dapat digunakan perusahaan. Biaya diferensial atau biaya relevan sering pula disebut sebagai biaya *marginal* atau biaya *incremental*. Biaya diferensial merupakan berbagai macam kemungkinan yang dapat terjadi dan dapat digunakan perusahaan dalam menghitung biaya yang akan dikeluarkan perusahaan. Berbagai macam kemungkinan biaya ini dapat digunakan oleh manajemen suatu perusahaan untuk menyelesaikan beberapa persoalan yang dihadapi oleh perusahaan. Pada dasarnya biaya diferensial merupakan biaya tunai atau *out-of-pocket cos*, yaitu biaya yang memerlukan pengeluaran tunai saat ini atau pada saat masa mendatang yang harus terjadi apabila suatu proyek dilaksanakan atau diperluas sampai melebihi ukuran yang ditentukan semula. (Rudianto, 2013, p. 64). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya diferensial adalah biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan berbeda (differ) atau terpengaruh oleh sesuatu pengambilan keputusan pemilihan diantara berbagai macam alternatif-alternatif.

Pengambilan Keputusan Analisis Biaya Diferensial

Manfaat biaya diferensial penggunaan biaya relevan didalam penyelesaian berbagai persoalan yang dihadapi perusahaan akan sangat bermanfaat bagi pengambilan keputusan perusahaan. Terdapat beberapa persoalan yang dapat diselesaikan dengan metode ini, antara lain meliputi :

Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus

Pesanan khusus merupakan hal yang menarik meskipun harga jual produknya dibawah harga jual normal, dikarenakan pesanan khusus dapat memberikan tambahan pendapatan bagi perusahaan sehingga laba perusahaan dapat bertambah. Perusahaan yang beroperasi pada kapasitas maksimum atau penuh, dalam pengerjaan pesanan khusus tersebut akan menyebabkan kenaikan biaya produksi yang bersifat tetap dan variabel. Sebaliknya jika perusahaan beroperasi masih berada dibawah kapasitas maksimum, maka kemungkinan pengerjaan pesanan khusus tersebut tanpa menambah biaya overhead pabrik yang bersifat tetap. Sehingga dalam hal ini biaya produksi yang bersifat variabel merupakan biaya diferensial. Pesanan khusus akan diterima apabila harga jual suatu produk lebih besar dari pada biaya variabel dan sebaliknya jika harga jual lebih kecil daripada biaya variabel, maka sebaiknya pesanan khusus ditolak. (Sugiono, 2020, p. 13).

Tabel 2.1. Perhitungan Laba Rugi dengan pendekatan Margin Kontribusi

Penjualan		xxx
Biaya variabel		xxx
Margin kontribusi		xxx
Biaya tetap		
Overhead	xxx	
Administrasi dan penjualan	xxx	xxx
Laba bersih		xxx

Sumber: (Sugini, 2021, p. 129)

Menerima atau menolak pesanan khusus adalah dua alternatif keputusan yang adakalanya dihadapi oleh manajemen, namun dalam jangka pendek (masih ada kapasitas menganggur), penentuan harga jual dapat dilakukan dengan hanya mempertimbangkan biaya diferensial (*diferensial cost*). Oleh karena itu, pesanan khusus mungkin menarik, meskipun harganya lebih rendah dari harga jual normal. Analisis diferensial dapat digunakan untuk mengevaluasi pendapatan diferensial dan biaya yang berhubungan dengan pesanan khusus ini. Harga jual yang diterima menurut analisis ini hanya berlaku untuk jangka pendek, bukan untuk kegiatan reguler perusahaan jangka panjang.

Tabel 2.2. Analisis diferensial dengan dan tanpa pesanan khusus.

	Tanpa Pesanan Khusus (1)	Dengan Pesanan Khusus (2)	Beda (3) = (2) - (1)
Penjualan:			
unit x harga jual	xxx	xxx	-
unit x harga jual	---	xxx	xxx
	xxx	xxx	xxx
Biaya Variabel:			
unit x BOP variabel	xxx	xxx	-
unit x BOP variabel	---	xxx	xxx
Margin Kontribusi	xxx	xxx	xxx
Biaya Tetap:			
Overhead	xxx	xxx	-
Administrasi & Penjualan	xxx	xxx	---
	xxx	xxx	---
Laba Bersih	xxx	xxx	xxx

Sumber: (Sugini, 2021, p. 130)

Menurut Hasen dan Mowen (2020, p. 83) harga penawaran bisa berbeda untuk pelanggan dari pasar yang sama dan perusahaan sering mendapatkan kesempatan untuk mempertimbangkan pesanan khusus dari calon pelanggan dalam pasar yang dilayani dengan cara tidak biasa. Keputusan pesanan khusus berfokus pada pernyataan: apakah pesanan harga khusus harus diterima atau ditolak. Pesanan-pesanan seperti ini biasanya menarik, khususnya ketika perusahaan sedang beroperasi dibawah kapasitas maksimumnya. Menurut Horngren (2019,

p. 445) jenis keputusan yang mempengaruhi level output adalah menerima atau menolak pesanan khusus saat terdapat kapasitas produksi yang menganggur dan pesanan khusus yang tidak memiliki implikasi pesanan khusus yang tidak memiliki jangka panjang.

Biaya Relevan

Menurut (Samryn, 2020, p. 55) biaya relevan merupakan biaya masa depan yang berbeda pada masing-masing alternatif. Semua keputusan berhubungan dengan masa depan, karena itu, hanya biaya masa depan yang dapat menjadi relevan dengan keputusan.

Menurut (Ahmad, 2019, p. 119) Biaya relevan adalah biaya yang dapat dihindari atau biaya yang dapat diletakkan dan harus dipertimbangkan oleh setiap pengambil keputusan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya relevan adalah biaya yang dapat diletakkan dan harus dipertimbangkan oleh setiap pengambilan keputusan, semua keputusan berhubungan dengan masa depan yang berbeda pada setiap alternatif yang akan dipilih.

3.METODE

METODE PENELITIAN

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan

Data

Sumber Data

Data penulis yang diperlukan dalam proyek akhir ini adalah berupa data-data pendukung. Jenis dan sumber data dikumpulkan terdiri dari:

a) Data Primer

Menurut Yulianto (2018, p. 37) data primer data yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Tujuan utama

pengumpulan data primer adalah untuk keperluan riset yang sedang berlangsung.

b) Data Skunder

Adapun menurut Yulianto (2018, p. 37) data skunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna jasa. Data skunder yang mengumpulkan data bukan pihak yang terkait langsung dengan penelitian yang sedang berjalan maka kegunaan data tersebut biasanya tidak hanya untuk penelitian saja.

Data skunder ini di dapat dari KUPI Brownies Atjeh Banda aceh sesuai dengan judul proyek akhir ini berupa pencairan teori- teori yang berkaitan dengan penerapan biaya diferensial dalam pengambialan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada KUPI Brownies Atjeh Banda Aceh. Data ini diperoleh dengan cara studi keperpustakaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data-data mengenai proyek akhir. Adapun teknik data yang digunakan untuk memperoleh data-data tersebut adalah:

1. Observasi

Menurut Ni'matuzahroh dan prasetyaningrum (2018, p.4) observasi merupakan metode pengumpulan dan melalui mengamati perilaku dalam situasi tertentu kemudian mencatat peristiwa yang diamati dengan sistematis dan memaknai peristiwa yang diamati. Observasi dapat menjadi metode pengumpulan data yang dapat dipertanggungjawabkan

tingkat validas dan reabilitasnya asalkan dilakukan oleh observer yang telah melewati latihan-latihan khusus, sehingga hasil dari oservasi tersebut dapat dijadikan sumber data yang akurat dan terpercaya sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan.

2. Wawancara

Menurut Fadhallah (2021, p. 02) wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. *Interviewer* menanyakan sejumlah pertanyaan kepada *interviewee* untuk mendapatkan jawaban.

Hasil dari wawancara diperoleh data-data yang berkaitan dengan data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari KUPI Brownies Atjeh, Banda Aceh guna untuk kebutuhan dalam penyusunan proyek akhir ini.

3. Studi kepustakaan

Penelitian ini dimaksudkan penulis tidak hanya untuk memperoleh data dari obsevasi, dan wawancara tetapi penulis juga dapat memperoleh data melalui buku-buku yang mendukung penelitian proyek akhir ini.

Metode Pembahasan Data

Metode Pembahasan data dilakukan dengan tahap Sebagai Berikut :

1. Mengumpulkan data produksi reguler, meliputi bahan baku, overhead pabrik dan biaya tenaga kerja langsung.
2. Mengumpulkan data produksi dengan pesanan khusus, meliputi

bahan baku, overhead pabrik dan biaya tenaga kerja langsung.

3. Melakukan perhitungan biaya diferensial untuk pesanan khusus, meliputi biaya variabel dan biaya tetap.
4. Melakukan analisis menerima atau menolak pesanan khusus.
5. Mengambil keputusan dan saran untuk menolak atau menerima pesanan khusus.

4. Hasil Penelitian

Sejarah Objek Penelitian

KUPI Brownies Atjeh berdiri di Aceh pada tahun 2014, yang beralamat di lampineung Banda Aceh, dengan pemilik sahamnya adalah salah seorang pengusaha dari Batam. Namun, karena satu dan lain hal, saham KUPI Brownies Atjeh berpindah tangan kesalah satu pengusaha muda putra Aceh yaitu Bapak Muhammad Saddam S.Pd.I, M. Pd, sekarang KUPI Brownie Atjeh beralamat di jalan Sri Ratu Safiatuddin Nomor 50 Peunayong, Banda Aceh. KUPI Brownies Atjeh juga mempunyai outlet lain selain di peunayong, yaitu di pelabuhan Ulee Lheue, berada diruang tunggu penumpang yang ingin berlayar mengarungi lautan.

KUPI Brownies Atjeh merupakan oleh-oleh khas Aceh yang sudah terkenal dikalangan wisatawan mancanegara, seperti wisatawan Malaysia, sebelum pandemi, jika pulang dari aceh mereka selalu memborong makanan yang satu ini sebagai buah tangan untuk dibawa kenegaranya dan dibagikan ke sanak saudara disana. Demikian juga yang dilakukan oleh wisatawan dari berbagai daerah lainnya. Selain wisatawan, kUPI brownies atjeh juga menjadi buah tangan bagi warga lokal yang ingin ke luar daerah, sebagai oleh-oleh dari atjeh.

Lokasi Objek Penelitian

Objek yang diambil sebagai tempat penelitian oleh penulis adalah usaha yang bergerak dibidang industri makanan yang memproduksi berbagai macam brownies seperti Brownies yang dikukus diantaranya kupa brownies original, brownies tiramisu, brownies blueberry, brownies pandan, brownies marbale, brownies coklat original dan brownies chesse. Brownies yang dipanggang yaitu brownies es panggang original, brownies es panggang ceres, brownies panggang chesse, dan brownies panggang ceres chesse. Produk yang akan diambil untuk penelitian adalah produk Brownies Kupa Original. Objek Penelitian tersebut adalah Kupa Brownies Atjeh. Lokasi penelitian ini beralamat di jalan Sri Ratu Safiatuddin Nomor 50 Peunayong Banda Aceh.

Pesanan Khusus

Perusahaan perlu melakukan diskriminasi harga untuk memperoleh keuntungan maksimum atau untuk menekan kerugian. Kebijakan ini hanya dilakukan pada kondisi khusus, yaitu jika perusahaan memiliki kapasitas menganggur. Perusahaan dapat memanfaatkannya dengan menerima pesanan khusus untuk mengurangi kerugian. Pesanan khusus biasanya diterima dengan memanfaatkan fasilitas yang menganggur. Perusahaan hanya melayani pesanan khusus ini untuk para pelanggan tertentu saja karna harga yang ditetapkan untuk pesanan khusus biasanya dibawah harga normalnya. Jika pesanan ini tidak dibatasi, maka kebijakan diskriminasi harga ini justru akan merusak pasar reguler, syarat yang harus dipenuhi

agar pesanan khusus dapat diterima sebagai berikut:

1. Kapasitas produksi perusahaan masih ada yang menganggur.
2. Adanya pemisahan pasar antara penjualan normal dengan penjualan untuk melayani pesanan khusus.

Data Produksi

Data produksi adalah catatan atas kumpulan fakta mengenai suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda. Data produksi yang ada di Kupa Brownies Atjeh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Data Produksi

Bahan Baku	1. Tepung Terigu 2. Gula 3. Telur 4. Kopi
Bahan Penolong	1. Baking Powder 2. Coklat Batang 3. Sp 4. Margarine 5. Air 6. Kopi 7. Gula Halus
BTKL	1. Biaya tenaga kerja langsung
BOP Variabel	1. Biaya Listrik 2. Biaya Perlengkapan
BOP Tetap	1. Biaya Depresiasi Mesi dan Peralatan 2. Biaya Sewa 3. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung

Sumber : Edit Penulis (2022)

Penentuan Harga Pokok Produksi

Berdasarkan penelitian ini, penulis mengambil produk brownies kupa original sebagai objek penelitiannya sebanyak 2.400 kotak, dengan harga satuan Rp 45.000 per kotak. Adapun perhitungan penentuan Harga Pokok Produksi Brownies Kupa Original produk reguler untuk per unit bulan Januari tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2. Laporan perhitungan harga pokok produksi Brownies KUPI Original

Laporan Perhitungan Harga Pokok Produksi Brownies KUPI Original Pada KUPI Brownies Atjeh Januari 2022		
Biaya bahan baku	Rp 26.526.000	
Biaya bahan penolong	Rp 21.069.600	
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 4.600.000	
Biaya overhead pabrik variabel	Rp 17.245.680	
Harga pokok produksi		Rp 69.441.280

Sumber: Edit Penulis (2022)

Untuk analisa lebih lanjut dapat dilihat dilampiran 2 mengenai biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan untuk memproduksi 2.400 kotak brownies. Harga pokok produksi per kotak adalah :

$$\text{HPP} = \text{Rp } 69.441.280 / 2.400 \text{ kotak} = \text{Rp } 28.934 \text{ per kotak.}$$

Penetapan Harga Jual Perkotak

Berdasarkan informasi harga pokok produk yang diperoleh dari KUPI Brownies Atjeh maka perhitungan harga jual brownies untuk memproduksi 2.400 kotak brownies dapat dihitung sebagai berikut :

Harga Jual	= Total biaya per kotak	+	Laba
Rp 45.000	= Rp 28.934	+	Laba
Laba	= Rp 45.000	-	Rp 28.934
Laba	= Rp 16.066		

Dengan memproduksi sebanyak 2.400 kotak brownies dibulan januari, maka KUPI Brownies Atjeh akan memperoleh laba sebesar Rp 38.558.400 (2.400 kotak x Rp 16.066) untuk jenis brownies kUPI original. Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan wawancara langsung dengan pekerja KUPI Brownies Atjeh dalam bulan januari 2022 yang jumlah produksi rutin yang berdasarkan pada permintaan konsumen mencapai 2.400 kotak brownies.

KUPI Brownies Atjeh memproduksi 2.500 kotak brownies dalam sebulan, hal ini belum memenuhi kapasitas produksi maksimum, dikarenakan kapasitas produksi yang bisa mampu dikerjakan atau dicapai diperkirakan mencapai 3.000 kotak brownies dalam sebulan, untuk itu terjadi

kapasitas produksi yang mengganggu sebanyak 500 kotak produksi, karena adanya kapasitas produksi yang mengganggu, maka perusahaan kUPI Brownies Atjeh dalam kegiatan usahanya sangat mengharapkan adanya pesanan khusus.

Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus

KUPI Brownies Atjeh dalam pembuatan Brownies berkapasitas maksimum 3.000 kotak produk selama sebulan. Selama ini KUPI Brownies Atjeh hanya beroperasi pada kapasitas normal yaitu 2.500 kotak Brownies saja. Oleh karena itu KUPI Brownies Atjeh mempertimbangkan menerima pesanan khusus sebanyak 300 kotak untuk hermes palace. Harga yang ditawarkan oleh Hermes Palace adalah Rp 40.000 per kotak, sedangkan harga penjualan normalnya adalah Rp 45.000 per kotak. Jadi harga yang ditawarkan lebih murah Rp 5.000 dari harga jual normal. Namun menolak pesanan khusus dengan harga yang lebih murah tersebut tanpa melakukan analisis terlebih dahulu bukanlah keputusan yang tepat. Langkah yang seharusnya dilakukan dalam menerima atau menolak pesanan khusus adalah melakukan analisis diferensial, karna dengan melakukan analisis diferensial masih memungkinkan untuk mendapatkan keuntungan dari harga yang lebih murah tersebut.

Biaya Bahan Baku

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam menghitung biaya bahan baku adalah menghitung berapa biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh bahan baku tersebut. Adapun data bahan baku yang diambil dalam melakukan analisis diferensial ini adalah data bahan baku pembuatan Brownies KUPI Original.

Berikut merupakan data pembelian bahan baku yang diambil pada bulan januari tahun 2022.

Tabel 4.3. Laporan Pemakaian Biaya Bahan Baku Untuk Pesanan Brownies KUPI Original

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	Tepung Tengu	24	Kg	7.400	177.600
2	Gula	45	Kg	11.400	513.000
3	Tehr	30	Papan	37.000	1.110.000
4	Kopi	10,5	Kg	144.300	1.515.150
Total Harga					3.315.750

Sumber: Edit Penulis (2022)

$$\begin{aligned} \text{Biaya bahan baku per unit} &= \text{Rp } 3.315.750 \\ & \quad 300 \text{ kotak} \\ &= \text{Rp } 11.052,5 / \text{kotak} \end{aligned}$$

Biaya Bahan Penolong

Bahan penolong merupakan bahan selain bahan baku, namun masih memiliki pengaruh besar dalam pembuatan produk. Menghitung biaya bahan penolong, langkah pertama yang harus dilakukan sama seperti menghitung bahan baku, yaitu menghitung berapa biaya yang diperlukan untuk memperoleh bahan tersebut. Berikut merupakan data pemakaian bahan baku penolong pada KUPI Brownies Atjeh untuk memproduksi Brownies KUPI Original.

Tabel 4.4. Laporan Pemakaian Bahan Penolong Untuk Pesanan 300 kotak Brownies KUPI Original

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	Baking powder	900	G	61.200	61.200
2	Coklat batang	24	Kg	45.000	1.080.000
3	Sp	1,5	Kg	78.000	117.000
4	Margarine	24	Kg	23.000	552.000
5	Air	-	-	-	-
6	Kopi	5	Kg	144.300	721.500
7	Gula halus	6	Kg	17.000	102.000
Total Harga					2.633.700

Sumber: Edit Penulis (2022)

$$\begin{aligned} \text{Biaya bahan penolong per kotak} &= \text{Rp } 2.633.700 \\ & \quad 300 \text{ kotak} \\ &= \text{Rp } 8.779 / \text{kotak} \end{aligned}$$

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah upah ataupun gaji yang dibayarkan oleh UMKM kepada pekerja yang terlibat secara langsung dalam proses produksi. KUPI Brownies Atjeh menggunakan atau

memperkerjakan jasa 2 orang tenaga kerja langsung dibagian produksi yang diberi upah per bulan sebesar Rp 2.300.000 per orang tenaga kerja langsung.

Berdasarkan penelitian, biaya tenaga kerja langsung di KUPI Brownies Atjeh termasuk biaya tetap dikarenakan dikeluarkan diwaktu dan dalam jumlah yang sama tiap periodenya, dan pembayaran gaji tidak dipengaruhi oleh volume produksi ataupun keuntungan yang didapat. Biaya tenaga kerja langsung selama bulan januari dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5. Laporan Biaya Tenaga Kerja Langsung Untuk Pesanan Brownies KUPI Original

No	Nama Karyawan	Gaji (Rp)
1	Rahmat	2.300.000
2	Fauzan	2.300.000
Jumlah		4.600.000

Sumber: Edit penulis (2022)

Biaya tenaga kerja langsung perbulannya adalah sebesar Rp 4.600.000 dengan 2 karyawan, masing-masing Rp 2.300.000.

Biaya Overhead Pabrik Variabel

Proses produksi tidak pernah lepas dengan biaya *overhead pabrik* seperti biaya listrik, biaya pembelian peralatan, biaya pembelian perlengkapan dan sebagainya. Begitu juga yang terjadi dengan produksi di KUPI Brownies Atjeh. Berikut merupakan pemakaian biaya *overhead pabrik*.

Biaya Overhead Pabrik Tetap

Proses pro

Tabel 4.6. Biaya Overhead Pabrik Variabel

Keterangan	Jumlah (Rp)
Biaya Listrik	535.710
Biaya Perlengkapan	1.660.000
Total	2.195.710

Sumber: Edit penulis (2022)

$$\begin{aligned} \text{Biaya Overhead Pabrik Variabel per kotak} &= \text{Rp } 2.195.710 \\ & \quad 300 \text{ kotak} \\ &= \text{Rp } 7.319 / \text{kotak} \end{aligned}$$

produksi juga tidak pernah lepas dari biaya *overhead pabrik* tetap seperti biaya sewa, biaya gaji karyawan, biaya depresiasi mesin dan peralatan dan sebagainya. Begitu juga yang terjadi dengan produksi di KUPI

Brownies Atjeh. Berikut merupakan pemakaian biaya *overhead pabrik* tetap.

Tabel 4.7. Biaya *Overhead Pabrik* Tetap

Keterangan	Jumlah (Rp)
Biaya Sewa	1.250.000
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	1.000.000
Biaya Depresiasi Mesin dan Peralatan	435.611
Total	2.685.611

Sumber: Edit Penulis (2022)

Analisis Diferensial Dalam Rangka Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus

Untuk melakukan analisis diferensial, selain perlu menghitung biaya bahan baku, biaya bahan penolong, upah tenaga kerja langsung, biaya *overhead pabrik* variabel, biaya *overhead pabrik* tetap, juga perlu mengetahui laporan laba rugi.

Tabel 4.8. Laporan Laba Rugi Dengan Pesanan Khusus dan Reguler

Kupi Brownies Atjeh Laporan Laba Rugi Januari 2022			
	Reguler (Rp)	Pesanan Khusus (Rp)	Total (Rp)
Penjualan :			
Penjualan (45.000 x 2.400)	108.000.000	108.000.000	-
Penjualan (40.000 x 300)	-	12.000.000	12.000.000
Total Penjualan	108.000.000	120.000.000	12.000.000
Biaya Variabel :			
Biaya Bahan Baku (11.052,5 x 2.400)	26.526.000	26.526.000	-
Biaya Bahan baku (11.052,5 x 300)	-	3.315.750	3.315.750
Biaya Bahan Penolong (8.779 x 2.400)	21.069.600	21.069.600	-
Biaya Bahan Penolong (8.779 x 300)	-	2.633.700	2.633.700
Biaya Tenaga Kerja Langsung (2.400)	4.600.000	4.600.000	-
Biaya Tenaga Kerja Langsung (300)	-	-	-
Biaya <i>Overhead Pabrik</i> Variabel (2.400)	17.245.680	17.245.680	-
Biaya <i>Overhead Pabrik</i> Variabel (300)	-	2.195.710	2.195.710
Total Biaya Variabel	(69.441.280)	(77.596.440)	(8.145.160)
Margin Kontribusi	38.558.720	42.413.560	3.854.840
Biaya Tetap :			
Biaya <i>Overhead Pabrik</i> Tetap (2.400)	(2.685.611)	(2.685.611)	-
Biaya <i>Overhead Pabrik</i> Tetap (300)	-	-	-
Laba Bersih	35.873.109	39.727.949	3.854.840

Sumber: Edit Penulis (2022)

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dapat dilihat, keputusan Kupi Brownies Atjeh untuk menerima pesanan khusus sebanyak 300 kotak Brownies adalah keputusan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari Perhitungan analisis diferensial yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kupi Brownies Atjeh, Banda Aceh selama ini dalam memutuskan untuk menerima atau menolak pesanan khusus hanya berdasarkan pada perhitungan pendapatan dikurangi dengan biaya saja.
2. Setelah dilakukan perhitungan analisis diferensial dalam rangka menerima atau menolak pesanan khusus. Pesanan Hermes Palace sebanyak 300 kotak Brownies Kupi Original yang diterima adalah keputusan yang tepat, karena memperoleh keuntungan sebesar Rp 3.854.840.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis setelah melakukan analisis diferensial adalah sebagai berikut :

1. Objek diharapkan menerapkan perhitungan analisis diferensial agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menerima atau menolak pesanan khusus tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya supaya dapat melakukan penelitian terhadap alternatif lain dari biaya diferensial, diantaranya membuat atau membeli sendiri, menjual atau memproses lebih lanjut meneruskan atau menghentikan, dan memilih produk.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad. (2019). *Akuntansi biaya*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- ahmad. (2019). *akuntansi manajemen*. yogyakarta: Grasindo.
- Aldila Septiana, M. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Pemahaman Dasar & Analisis Kritis Laporan*

- Keuangan*). Jakarta: Duta Media Publishing.
- Arif Sugiono, I. T. (2015). *Akuntansi, Informasi dalam Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Grasindo.
- Baru Harahap, S. M. (2020). *Akuntansi Biaya*. Batam: Batam Publisher.
- Bilqis, A. (2021). *Peran, Sejarah dan Arah Akuntansi Manajemen*. Sidoarjo: Nur Agustinus.
- Calvin Riedel Fredrik Worotitjan, J. M. (2016). Analisis perhitungan biaya produksi pada Pt. Manado Nusantara Informasi. *Analisis of production cost in Pt. Manado Nusantara Informasi.*, 975.
- Darya, G. P. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Djahotman Purba, S. d. (2021). *Akuntansi Manajemen Untuk Ekonomi Dan Teknik*. Jl.Raya Wangandowo,Bojong Pekalongan,Jawa Tengah 51156: PT.Nasya Expanding Management-Anggota IKAPI.
- Dr. Dadan Ramdhani, S. M. (2020). *Akuntansi Biaya (Konsep dan Implementasi Di Industri manufaktur)*. Yogyakarta: CV. Markumi.
- Dr.R.A.Fadhallah, S. M. (2021). *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Dwijayanti, A. (2016). Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen Menurut PSAK No.5 Pada PT Bumi Serpong Damai, Tbk & Entitas Anak . *FinAcc*, 630.
- Emy Iryanie, M. H. (2019). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Poliban Press.
- IAI. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Indriani, E. (2018). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Andi.
- Kholmi, M. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- L.M. Samryn, S. A. (2015). *Akuntansi Manajemen Edisi Revisi*. Jakarta: Prenada Media.
- Mariantha, N. (2018). *Manajemen biaya*. Bandung: Celebes Media Perkasa.
- Meita. (2016). Analisis Pengungkapan Pelaporan Keuangan Segmen pada PT Timah (Persero), Tbk & Entitas Anak . *Jurnal FinAcc*, 193.
- Mowen, H. d. (2020). *Akuntansi Manajemen (buku 2), (Edisi Tujuh)*. Jakarta: Salemba Empat.
- mowen, h. d. (2021). *akuntansi manajemen*. jakarta timur: Celebes Media Perkasa.
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya.Konsep dan implementasi di industri manufaktur*. Jl. KH. Ali Maksum No.377 Krapyak Yogyakarta 55188: CV.Markumi.
- Mursyidi. (2010, p. 213). *Akuntansi Biaya.Konsep dan implementasi di industri manufaktur*. Jl. KH. Ali Maksum No.377 Krapyak Yogyakarta 55188: CV.Markumi.

- N. Rusnani, S. M. (2021). *Akuntansi Manajemen*. Sumatera Barat: Insan Cedikia Mandiri.
- Ni'matuzahroh, S. S. (2018). *Observasi Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Norren, G. &. (2020). *Akuntansi Biaya.Konsep dan implementasi di industri manufaktur*. Jl. KH. Ali Maksum No.377 Krapyak Yogyakarta 55188: CV.Markumi.
- Riyadi, S. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi manajemen*. Yogyakarta: Grasindo.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi manajemen*. Yogyakarta: Grasindo.
- Rudianto. (2020). *Akuntansi Biaya*. semarang: Insan Cendikia Mandiri.
- S.E, H. (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan; Cepat & Mahir Menyajikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Samryn. (2012). *Akuntansi Biaya.Konsep dan implementasi di industri manufaktur*. Jl. KH. Ali Maksum No.377 Krapyak Yogyakarta 55188: CV.Markumi.
- Samryn. (2020). *akuntansi biaya*. Bandung: Grasindo.
- SastroAtmodjo, D. S. (2021). *Akuntansi Manajemen*. Bandung - Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia.
- Setyawan, S. (2021). *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- sugiono. (2020). *Akuntansi biaya*. bandung: Grasindo.
- sugiono, A. d. (2015). *Akuntansi Manajemen*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Sugiri, S. (2021). *Akuntansi Manajemen (Edisi Keempat)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Suhendar, S. A. (2020). *Pengantar Akuntansi*. Indramayu: Cv. Adanu Abitama.
- Yulianto, N. M. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: Polinema Press.
- Yunita. (2016). Pengungkapan Pelaporan keuangan Segmen Pada Pt Yanaprima Hastapersada, Tbk. *Jurnal FinACC*, 767.